

Edukasi Tentang Skrining Kanker Serviks dengan Metode IVA Test

Ramah Hayu^{1*}, Fanny Jesica²

^{1, 2} STIKES Syedza Saintika, Padang, Indonesia
*corresponding author: ramahhayu@gmail.com

Received 07-03-2024

Revised 15-03-2024

Accepted 19-03-2024

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan suatu penyakit yang umum terjadi dan menjadi ancaman serius bagi wanita di seluruh dunia. Akibat dari kanker serviks angka kejadian dan kematian pada wanita relative tinggi dan akan terus meningkat. Kanker serviks ini merupakan kanker yang menyerang organ reproduksi Wanita pada wanita subur dengan rentang usia antara 20 dan 35 tahun. Tujuan dari pada kegiatan penyuluhan sebagai upaya memperluas pengetahuan dan pemahaman usia subur tentang deteksi awal kanker serviks. Kegiatan ini dimulai dengan menanyakan pemahaman ibu tentang skrining kanker yaitu serviks. Selanjutnya dilakukan transfer materi melalui Power Point dan pendistribusian brosur. Seluruh ibu-ibu antusias mengikuti kampanye ini, terbukti dengan banyaknya pertanyaan dari ibu. Kegiatan ini efektif meningkatkan pengetahuan ibu; Terlihat pemahaman ibu meningkat sebelum dan sesudah konsultasi, dibuktikan dengan beberapa pertanyaan yang mampu ibu jawab. Tindakan ini merupakan salah satu langkah awal untuk memperluas pengetahuan ibu tentang skrining kanker leher rahim melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Kata kunci: Edukasi; Skrining Kanker Serviks; IVA Test

ABSTRACT

Cervical cancers is the most common cancers in women poses a serious threat to them worldwide. The incidence and mortality rate of cervical cancer in women is high quite and is expected to continue increase. Cervical cancer is that occurs in the female reproductive organs. This disease occurs in women of childbearing age with range between 20 and 35 years. This counseling activity aims to expand knowledge of women childbearing age on cervical cancer detection. This activity asking the mother what she knows about cervical cancer screening. Furthermore, the material was transferred through Power Point and distribution of brochures. All mother enthusiast about participaty in campaign, A evidenced by the many questions and asked the mothers. A activity was effective in improving the mothers' knowledge; it was seen that the mothers' understanding increased before and after the consultation, as evidenced by some of the questions that the mothers were able to answers. This action the first step to increase mothers' knowledge about cervical cancer screening through VIA test.

Keywords: Education; Cervical Cancer Screening; IVA Test

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat desa tanah kampung, dilaterbelakangi oleh minimnya pengetahuan mengenai pemeriksaan skrining kanker serviks dengan motode IVA test. Tujuan Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam konteks penurunan kejadian kanker serviks. Diperkirakan satu wanita di seluruh dunia meninggal karena kanker, khususnya kanker serviks, setiap dua menit. kanker leher Rahim atau serviks

yaitu salah satu kanker menyerang wanita dan diperkirakan terjadi pada ± 570.000 kasus (Aminati, 2013).

Kanker serviks merupakan penyakit keempat menyerang perempuan. Sebanyak Sembilan puluh persen kematian diakibatkan kanker yaitu organ servik yang terjadi di Negara berpendapatan kurang serta menengah. Diperkirakan kematian akibat kanker ini akan meningkat sebesar 25% pada dekade berikutnya (Bray, 2014). Kanker serviks juga dikenal sebagai kanker penyumbang kematian yang umum akibat kanker. Di seluruh Indonesia, dilaporkan sekitar 500.000 kasus kanker serviks setiap tahunnya, beberapa di antaranya disebabkan karena infeksi human papillomavirus (HPV) (Dina, T, 2015). Di dunia tingginya angka kematian yang disebabkan kanker servik dapat dikurangi secara komprehensif dengan cakupan pencegahan, deteksi, serta pengobatan yang efektif. (WHO, 2018).

Skrining lesi prakanker dengan Pap smear dan tes IVA. Tes pap smear jarang dilakukan karena biayanya. Hasilnya harus ditinjau dan dibaca oleh ahli onkologi (Rasjidi, I, 2014). Skrining lainnya dapat dengan cara pemeriksaan IVA, yaitu pemeriksaan visual serviks dengan mata telanjang menggunakan cuka (asam asetat) setelah mengoleskan asam asetat 3-5% pada serviks untuk mendeteksi adanya kelainan (Bertani, 2014). Tes IVA dilakukan pada leher rahim, jika epitelnya tidak normal maka akan muncul bercak putih yang disebut acetowhite atau IVA positif (Indah Siti Lestari, 2016). IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) merupakan cara tepat di Indonesia karena sederhana, praktis, akurat bahkan bisa dikerjakan oleh non medis, alat yang digunakan juga sangat sederhana dan tidak memerlukan biaya mahal sehingga dapat dilakukan di lokasi pelayanan. Sederhana (Istiqomah, 2019).

Dengan adanya tes IVA, pengetahuan perempuan tentang kanker rahim diharapkan meningkat. Merupakan upaya untuk membatasi segala gangguan atau permasalahan kesehatan yang mungkin terjadi dan melakukan pencegahan secara cermat terhadap penyakit-penyakit tersebut dengan harapan Kehidupan akan berubah sejalan dengan prinsip seseorang, dapat mencapai tingkat kesehatan yang optimal (Notoatmodjo, 2012). Berbagai faktor berkaitan dengan pemeriksaan IVA antara lain pengetahuan, sikap, pekerjaan, dukungan suami, dukungan petugas kesehatan dan paparan informasi. (Notoatmodjo, 2018).

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah agar terjadinya peningkatan pemahaman Masyarakat terhadap skrining kanker Serviks Metode Iva Test Dalam Menurunkan Faktor Resiko kejadian Kanker leher rahim. Selain itu, melalui edukasi ini, diharapkan Masyarakat khususnya Wanita usia subur memahami pentingnya melakukan pemeriksaan untuk mencegah terjadinya kanker servik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga metode yakni.

- a. Persiapan kegiatan terdiri dari pelaksanaan perencanaan awal, pengajuan izin, dan penyiapan lokasi serta perlengkapan lainnya yang disiapkan oleh pihak

puskesmas tanah kampung. materi, leaflet, spanduk dan konsumsi untuk kegiatan serta penyebaran undangan kepada masyarakat yang akan mengikuti kegiatan pengabmas 2 hari sebelum dimulainya kegiatan.

- b. Implementasi. Pengabmas dilakukan hari Kamis tanggal 12 Agustus 2023, dengan lokasi Wilayah Kerja di Tanah Kampung. sebanyak 34 orang Wanita Usia Subur.

Implementasi langkah-langkah penyuluhan akan berlangsung dalam tiga tahap, yaitu

1. Perkenalan

Sebelum memulai kegiatan, tim pengabdian memberikan kata pengantar dan perkenalan serta menjelaskan lebih detail maksud dan tujuan materi yang disampaikan serta kesepakatan pelaksanaan yang akan dilaksanakan. Disepakati bahwa konsultasi akan berlangsung selama 45 menit.

2. Penyajian

Sebelum menyampaikan materi, para narasumber memperdalam pengetahuan pasien dan keluarganya tentang skrining kanker serviks dengan metode IVA.

3. Akhir

Sebelum materi berakhir, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Kegiatan sosialisasi diakhiri dengan sesi tanya jawab yang mendapat sambutan cukup baik dari masyarakat, terbukti dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan ini mencerminkan keingintahuan sang ibu tentang skrining Kanker Serviks. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien tentang materi yang diberikan maka dilakukan penilaian ulang.

- c. Evaluasi pelaksanaan program

1. Peserta hadir 34 orang. Lokasi dan perlengkapan kegiatan sudah sesuai perencanaan. Materi disampaikan dengan kata yang dapat dipahami oleh ibu. Selama proses penyuluhan ibu paham serta sangat antusias berdiskusi, tanya jawab.
2. Proses pelaksanaan kegiatan sudah sesuai jadwal yang direncanakan.
3. Dengan adanya kegiatan ini, peserta dapat memahami dan mengerti dengan deteksi kanker servik Dengan Metode Test iva.

HASIL KEGIATAN

Program ini sudah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Kampung pada hari Kamis tanggal 12 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB. Kegiatan diawali dengan sambutan yang disampaikan mitra dan tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Sambutan tersebut menyampaikan maksud dan tujuan diselenggarakannya kegiatan ini yang

tidak lain untuk memberikan edukasi mengenai Skrining Kanker Serviks Dengan Metode Iva Test. Penyuluhan berjalan tertib, lancar yang dihadiri 34 orang Wanita usia subur.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan ini mendapat respon yang baik, terbukti dari antusiasme dan kesediaan para peserta yang datang di lokasi untuk mengikuti kegiatan tepat waktu. Di sisi lain, para peserta antusias mengikuti kegiatan tersebut sehingga terjadi tanya jawab yang apik di antara penyuluh dan peserta penyuluhan. Ibu pun tampak sangat bahagia saat menerima buku kecil yang akan digunakan untuk membaca di rumah.

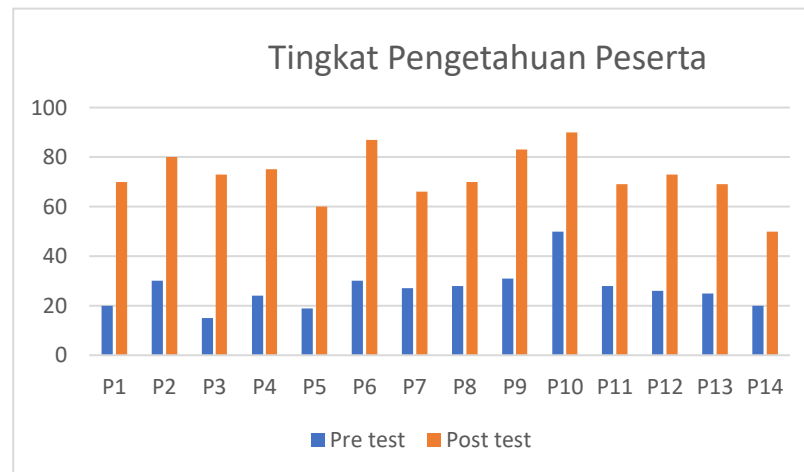


Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan penyuluhan

Kegiatan PkM ini mencakup edukasi untuk, mengukur keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu terkait pemeriksaan deteksi dini kanker serviks maka dilakukan pre- test dan post-test. Edukasi yang dilakukan mengenai fungsi dari pemeriksaan dengan metode iva test, pengertian definisi kanker serviks, tanda dan gejala, penyebab, factor resiko kanker serviks, dan kategori temuan IVA Test serta SOP pemeriksaan IVA.

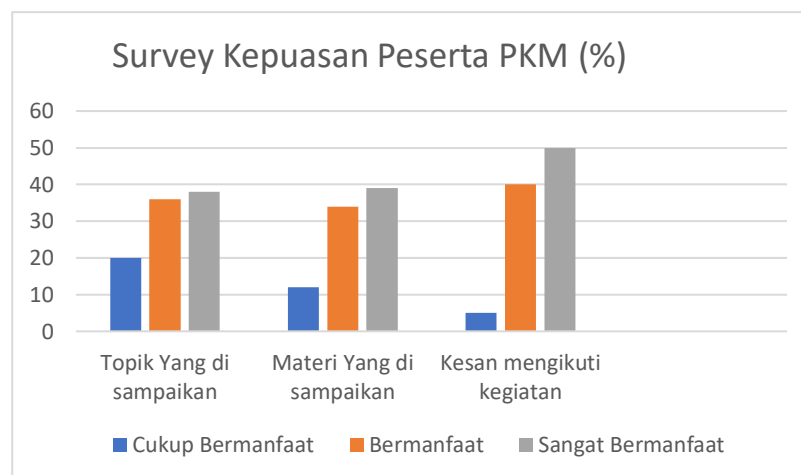
Pelaksanaan pre-test dan post-test bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta. Retang nilai pre-test dan post-test adalah 0-100. Tingkat pengetahuan peserta berdasarkan hasil pre dan post ditunjukkan pada Gambar 3. Berdasarkan hasil tersebut, responden yang mengalami peningkatan pengetahuan

sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dari responden terkait skrining kanker serviks.



Gambar 3. Tingkat pengetahuan peserta PkM

Hasil survey kepuasan peserta PkM terhadap topik, materi yang disampaikan, dan kesan mengikuti kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4. Sebagian besar peserta PkM merasa bahwa topik yang disampaikan, materi yang disampaikan dan kesan setelah mengikuti kegiatan adalah bermanfaat dan sangat bermanfaat. Kesan responden setelah mengikuti kegiatan antara lain penjelasan udah dipahami, acara menarik, materi mudah dicerna, acara bermanfaat, dan menambah wawasan.



Gambar 4. Hasil survey kepuasan peserta PkM terkait topik, materi dan kesan mengikuti kegiatan

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini dapat dirasakan langsung oleh ibu setelah memberikan edukasi mengenai skrining kanker serviks sehingga ibu berencana untuk melakukan pemeriksaan IVA Test. Kegiatan ini juga akan membantu dalam program pemerintah dalam menurunkan kejadian kanker serviks pada Wanita usia subur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi tentang skrining Kanker servik Metode Inspeksi visual asam asetat di Tanah Kampung berjalan lancar.

Terlihat dari adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang Deteksi kanker serviks Metode pemeriksaan Iva test.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya diharapkan bagi peneliti untuk lebih memperhatikan poin-poin penting dari kegiatan penyuluhan sehingga terjadi perubahan dan peningkatan perilaku pada wanita usia subur. Pengambilan inti dari kegiatan pengabdian adalah hal yang penting agar saat penulisan pengabdian kepada masyarakat tidak keliru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Kepada Masyarakat ini terselenggara berkat dukungan dari Lembaga kemasyarakatan di wilayah kerja puskesmas Tanah Kampung yang selalu bersedia bekerjasama untuk terlaksananya kegiatan ini. Serta STIKES Syedza Saintika Padang yang telah memfasilitasi keseluruhan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, D. (2013). Cara Bijak Menghadapi dan Mencegah Kanker Leher Rahim (Serviks). *Yogyakarta: Brillian Books*.
- Bertiani. (2014). Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks. Genius Publisher. Yogyakarta.
- Bray, F., Ferlay, J., Soerjomataram, I., & Siegel, R. (2018). Global Cancer Statistics 2018: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. CA: A Cancer Journal for Clinicians. CA. *CA Cancer J. Clin.*, 68.
- Dina, T. (2017). Faktor – factor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Naggalo Padang. *Poltekes Padang*.
- Indah Siti Lestari. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan wus dalam melakukan deteksi dini kanker serviks di puskesmas manahan surakarta.
- Istiqomah, D. N. (2019). Faktor Factor yang berhubungan dengan Hasil Inspeksi Visual Asam di puskesmas rengas dengklor karawang. *Diakses pada tanggal 14 jam 13.30 januari Midwife journal januari 2019*.
- Notoatmodjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta. ISBN: 978-979-518-984-8. Jakarta.
- Rasjidi, I. 2014. *Deteksi Dini & Pencegahan Kanker Pada Wanita*. edited by Agung Seto. Jakarta.
- WHO. (2018). Maternal Mortality . (sumber online) Available at : <http://www.who.int/mediacenter/factsheet/fs363/en/> (Accessed at 20 Mart 2017).